

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Uraian dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Pada Anak Di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudhotul Ulum Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021” akan membawa kita pada kesimpulan yaitu :

1. Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudhotul Ulum Gembong Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan metode individual atau sorogan dan metode klasikal atau badongan. Metode individual yaitu metode mengajar Al Quran dengan cara mengajar satu persatu siswa atau secara individu sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari di masing-masing kelas. Dengan metode sorogan, setiap siswa akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dengan ustaz. Dengan metode ini, guru tersebut dapat membimbing, mengawasi, dan menilai kemampuan siswa secara langsung. Upaya selanjutnya yaitu dengan melakukan metode bandongan yaitu memberikan materi pelajaran membaca Al Quran secara bersama-sama dalam satu kelas. Siswa mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan, dan sering kali mengulas Al Quran. Setiap siswa memperhatikan bukunya sendiri.
2. Faktor pendukung metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudhotul Ulum Gembong Pati meliputi faktor ustad ustazah yang memiliki semangat yang tinggi untuk mengajar siswa sehingga siswa menjadi lancar dalam membaca Al Quran. Faktor pendukung selanjutnya yaitu adanya persiapan dari siswa untuk belajar di TPQ terbukti dengan belajar membaca secara berulang bacaan Al Quran sebelum berangkat sekolah. Faktor penghambat metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada anak di Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) Roudhotul Ulum Gembong

Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 meliputi faktor jasmani siswa yang kurang optimal mengingat sekolah TPQ dilaksanakan di waktu sore hari dimana sehingga siswa merasa capek dan malas karena sudah melakukan aktivitas selama seharian. Faktor penghambat selanjutnya yaitu kurangnya perhatian orang tua karena orang tua telah disibukkan dengan kegiatan mata pencaharian sehari-hari sehingga kurang memperhatikan perkembangan pembelajaran Al Quran anaknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan serangkaian temuan dalam penelitian ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Madrasah**

Madrasah diharapkan menambahkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Al quran sehingga kemampuan siswa dalam membaca Al quran semakin meningkat.

### **2. Bagi Guru / Pengajar**

Dalam melaksanakan pengajaran membaca Al Qur' an hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang baik dan matang sehingga siswa dapat menyelesaikan materi sesuai dengan apa yang telah ditentukan.